

Kemampuan Terapan (*Applicability*) Model Pembelajaran Berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi

Asmadi Alsa

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Abstract. The aim of this qualitative research was to know whether the teaching units of social sciences with competence-based curriculum approach is applicable to attain its competences. Participants were 4 teachers, 16 students, and 4 headmasters of elementary schools. The instrument for data collection were observation, teachers's diary, and in-depth interview. The teaching model being tried-out consists of 21 teaching units using competence-based curriculum approach derived from 4 models, i.e. analysis of concept, creative thinking, experiential learning, and group inquiry. Results reveal that 18 units of teaching are assumed to be applicable for the students with a few revision. Essentially, the models of teaching could attain the goals of teaching, such as students becoming more active-creative, stimulating life-skills, creating enjoyable learning climate, though not yet optimal. The constraining factors obstructing optimal results are discussed.

Key words: learning model, learning unit, competence-based curriculum, active learning, life-skills, joyful learning atmosphere

Abstrak. Penelitian kualitatif ini bertujuan mengetahui apakah satuan pembelajaran mata pelajaran IPS berdasar Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dimaksudkan. Subjek penelitian adalah empat orang guru, empat siswa untuk masing-masing kelas 3, 4, 5, dan 6, dan empat orang kepala sekolah dasar. Instrumen penelitian adalah observasi kelas, catatan harian guru, dan wawancara. Model pembelajaran yang diuji-cobakan terdiri atas 21 satuan pembelajaran, yang penyusunannya didasarkan pada empat model, yaitu analisis konsep, berfikir kreatif, belajar eksperiensial, dan penelitian kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 18 satuan pembelajaran yang dianggap dapat diterapkan dengan beberapa revisi. Pada prinsipnya keempat model pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran, yaitu siswa menjadi lebih aktif-kreatif, merangsang munculnya *life-skills*, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sekalipun belum optimal. Didiskusikan kendala-kendala yang dihadapi sehingga menyebabkan ketidak-optimalan hasilnya.

Kata kunci: model pembelajaran, satuan pembelajaran, Kurikulum Berbasis Kompetensi, belajar aktif, *life-skills*, suasana belajar menyenangkan

Psikologi pendidikan mempunyai peranan dalam penyusunan suatu kurikulum dan model pembelajaran pada suatu jenjang pendidikan. Dua teori psikologi pendidikan yang perannya besar terhadap kurikulum berbasis kompetensi adalah psikologi

kognitif dan psikologi humanistik. Oleh karena itu dua teori ini yang dipakai sebagai orientasi pendekatan dalam penelitian ini. Satu model pengajaran kognitif yang sangat berpengaruh adalah *discovery learning* yang dikemukakan oleh Bruner (sitat dalam